

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kakao atau dengan nama latin *Theobroma cacao L* ini berasal dari Amerika Selatan. Kakao merupakan salah satu produksi hasil pertanian pada bidang perkebunan yang sangat penting bagi ekonomi di suatu wilayah. Tanaman kakao juga merupakan salah satu komoditas tanaman ekspor yang cukup berpotensi sebagai penghasil devisa negara. Selain itu permintaan kakao dalam negeri yang semakin meningkat akibat dari pengembangan industri pengolahan biji kakao. Maka dari itu untuk budidaya tanaman kakao sendiri semakin banyak dan terus berkembang. Pengembangan budidaya kakao ini memiliki tujuan untuk pemanfaatan lahan milik negara, menjadi sumber penghasilan masyarakat, memperluas pemasaran kakao asal Indonesia dipasar Internasional, dan meningkatkan mutu kakao yang dibudidayakan di Indonesia.

Budidaya tanaman kakao merupakan sumber pendapatan ekonomi baik untuk petani rakyat maupun perusahaan besar swasta dan negara. Salah satu penunjang keberhasilan kegiatan pengembangan budidaya kakao adalah adanya dukungan ketersediaan bahan tanam yang unggul dan bermutu. Macam-macam klon unggulan yang dianjurkan yaitu ICCRI 01, ICCRI 02, ICCRI 03, ICCRI 04, Sulawesi 02, MCC 01, MCC 02.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang berarti bahwa seluruh mahasiswa perguruan tinggi ini memiliki program pendidikan yang diarahkan untuk lebih khusus dan spesifik dalam pembelajaran praktikum dengan menggunakan tingkat keahlian dan keseimbangan untuk memadukan antara teori dan kerja di lapang. Sehingga mahasiswa diharapkan bisa lebih berfikir kritis terhadap permasalahan lapang yang sesungguhnya. Sistem pendidikan di Politeknik Negeri Jember menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan SDM yang diharapkan mahasiswa menjadi lulusan Politeknik Negeri Jember yang mampu bertahan dan bersaing dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Praktek kerja lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan dan menyelaraskan serta menyeimbangkan antara teori yang didapat pada bangku kuliah dengan keadaan di lapang yang sesungguhnya. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini telah tercantum pada kurikulum Politeknik Negeri jember yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester V (Lima). Dengan mengikuti proses kegiatan PKL selama 3 bulan ini diharapkan mampu menumbuhkan pembelajaran secara positif dan keterampilan yang lebih spesifik kepada mahasiswa sesuai bidang komoditi yang diminati.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu untuk mengembangkan pemikiran yang lebih kritis terhadap teori dan praktikum yang diberikan saat bangku kuliah kemudian diaplikasikan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Mendapatkan pengalaman dalam mengetahui kegiatan budidaya tanaman kakao didalam perkebunan dan terjun langsung di lapang, sehingga dapat melatih mahasiswa untuk lebih berpikir kritis serta melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beradaptasi dalam dunia kerja.

1.2.3 Manfaat

Menjadikan mahasiswa untuk menjadi pribadi yang pekerja keras, disiplin, rajin, bermoral, berkarakter baik, dan berbudi pekerti luhur. Serta melatih mahasiswa untuk lebih handal dalam meningkatkan keterampilan dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di PTPN XII Kebun Kendenglembu Afdeling Kaliputih Glenmore – Banyuwangi, dimulai

pada tanggal 05 Oktober sampai dengan 31 Desember 2020. Adapun kegiatan PKL ini tentunya terdapat persiapan berupa pembekalan materi serta pengarahan terhadap mahasiswa yang disampaikan oleh dosen pembimbing PKL.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang terdapat metode yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Praktek

Mahasiswa berpartisipasi terjun langsung dalam melakukan pekerjaan bersama para pekerja untuk mengikuti kegiatan di kebun dibawah bimbingan asisten tanaman dan para mandor.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi bisa digunakan sebagai alternatif untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktek tidak dapat dilakukan secara langsung karena penghentian kegiatan tersebut di dalam kebun.

1.4.3 Wawancara

Melakukan wawancara dan diskusi dengan Asisten Tanaman, Mandor Besar, Mandor dan para pekerja di lapang mengenai hal-hal yang bersangkutan dengan budidaya tanaman kakao dan mengenai berbagai permasalahan yang dihadapi sesuai jadwal masing-masing kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data di lapang jika dalam praktek lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat dilakukan dengan membaca referensi dari berbagai sumber buku atau dari lingkup kebun seperti membaca standart operasional dari kebun. Hal tersebut dilakukan untuk membantu memecahkan permasalahan di lapang.